

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
ANAK ASUH DI LEMBAGA RUMAH YATIM AR-ROHMAN
CABANG KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Oleh :

FATHURROHMAN
NIM. 3618034

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
ANAK ASUH DI LEMBAGA RUMAH YATIM AR-ROHMAN
CABANG KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Oleh :

FATHURROHMAN
NIM. 3618034

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fathurrohman
NIM : 3618034
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) ANAK ASUH DI LEMBAGA RUMAH YATIM AR-ROHMAN CABANG KOTA TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, September 2022

Penulis,



FATHURROHMAN
NIM. 3618034

NOTA PEMBIMBING

AHMAD HIDAYATULLAH, M.SOS

JL. Tambangan IV RT 04 RW 01, Tambangan, Mijen, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fathurrohman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fathurrohman

NIM : 3618034

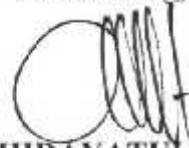
Judul : **PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) ANAK ASUH DI LEMBAGA RUMAH YATIM AR-ROHMAN CABANG KOTA TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2022

Pembimbing,



AHMAD HIDAYATULLAH, M.SOS
NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATHURROHMAN**
NIM : **3618034**
Judul Skripsi : **PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) ANAK ASUH DI LEMBAGA
RUMAH YATIM AR-ROHMAN CABANG
KOTA TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II

Hj. Qomariyah, M.S.I.
NIP. 19840723 201003 2 003

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Kedua orang tua tercinta terbaik yakni Bapak Kasmu dan Ibu Siti Marwah serta Kaka saya tersayang Mohammad Furqon dan Roibah, Nenek saya Hj Watri. Terima kasih atas do'anya, bimbingan, serta dukungan dan berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Dosen wali studi Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi yakni Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
4. Kepala cabang Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal Bapak Saefuddin dan perwakilan anak asuh yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Serta segenap staff pegawai yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo'akan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
5. Yayang Feby Hariyanto yang selalu memberikan support dan do'a yang tiada hentinya. Dan juga terimakasih untuk Agus Apriyanto dan Nindia Amelia Safitri yang banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada seluruh teman Manajemen Dakwah FUAD angkatan 2018. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالرِّسَالِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan.

Jawablah. “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.”

(Q.S Al-Baqarah: 215)

ABSTRAK

Fathurrohman. 2022. *Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Anak Asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.SOS

Kata Kunci : Manajemen Dakwah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu perhatian terbesar Islam di bidang sosial yakni mencakup seluruh anak-anak di Indonesia. Untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, anak memiliki hak dan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Namun kenyataannya saat ini bahwa banyak anak-anak yang belum mendapatkan haknya. Itu dapat dilihat dari banyak anak-anak yang hidup di jalan, tumbuh dan berkembang di lingkungan yang kurang baik untuk mereka. Selain itu, problematika anak-anak sebelum dipindahkan ke panti sosial yaitu background anak kurang baik. Contohnya mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik, hambatan fisiologis anak-anak yatim piatu cenderung mengalami hambatan emosional. Banyak lembaga sosial seperti panti asuhan yang hanya menjadikan yatim sebagai media untuk menggalang donasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman ? Bagaimana peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman ?. Tujuan pada penelitian ini adalah : Untuk dapat mengetahui konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman dan untuk dapat mengetahui peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dari Kepala Cabang, pegawai serta anak asuh melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori data menurut Milles Huberman dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep manajemen dakwah yang digunakan Rumah Yatim Ar-Rohman dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi. Sedangkan untuk peran manajemen dakwah yang digunakan Rumah Yatim Ar-Rohman dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh yakni menggunakan teori unsur manajemen dakwah yaitu manusia, uang, bahan, mesin dan metode.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Anak Asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak ,penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Penulis



Fathurrohman
NIM. 3618034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II MANAJEMEN DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	22
A. Manajemen Dakwah	22
1. Pengertian Manajemen	22
2. Pengertian Dakwah	23
3. Pengertian Manajemen Dakwah	25
4. Unsur-unsur dalam Manajemen Dakwah	26
5. Tujuan Manajemen Dakwah	30
6. Peran dan Fungsi- fungsi Manajemen Dakwah	31

B. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	40
1. Pengembangan Sumber Daya Manusia	40
2. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia	43
3. Metode – Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia	44
BAB III PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN	
SUMBER DAYA MANUSIA ANAK ASUH DI LEMBAGA	
RUMAH YATIM AR-ROHMAN KOTA TEGAL	47
A. Gambaran Umum Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal	47
1. Sejarah Rumah Yatim Ar-Rohman	47
2. Visi dan Misi	48
3. Struktur Kepengurusan.....	49
4. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Konsep Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber	
Daya Manusia Anak Asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman	
Kota Tegal	51
C. Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber	
Daya Manusia Anak Asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman	
Kota Tegal	61
BAB IV ANALISIS PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM	
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	
ANAK ASUH DI LEMBAGA RUMAH YATIM AR-ROHMAN	
KOTA TEGAL.....	67
A. Analisis Konsep Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber	
Daya Manusia (SDM) Anak Asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman	67
B. Analisis Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber	
Daya Manusia (SDM) Anak Asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	13
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Observasi dan Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Similaraty Checkin

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang ajarannya bersifat universal, dapat mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini, diharapkan menjadi sebuah cerminan dalam melaksanakan segala aktivitasnya di bidang dakwah dengan wujud ketauladanan. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan dakwah juga harus berkesinambungan. Tujuannya yaitu untuk mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni agar membawa manusia taat kepada Allah secara ketentuan syariat Islam.¹

Salah satu perhatian terbesar Islam di bidang sosial yakni mencakup seluruh anak-anak di Indonesia. Anak merupakan karunia atau amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Selain itu anak, merupakan generasi penerus serta pewaris cita-cita perjuangan bangsa yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan. Untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, anak memiliki hak dan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.² Al-Quran menjelaskan mengenai keharusan menyantuni anak yatim. Karena menyantuni anak yatim merupakan bagian dari ajaran Islam

¹ Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam", Vol.4, No.1, Jurnal Hunafa 2007, hlm. 72.

² Direktorat Jendral Bina Kesejahteraan Sosial dan Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Anak Jalanan* (Jakarta : Departemen Sosial RI, 1999) hlm. 1.

yang diharuskan atas perintah Allah Swt. Dalam hal ini Allah Swt.

Berfirman :

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّذِينَ وَالْأَقْرَبِينَ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالرِّسَالِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٢١٥

Artinya: “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Q.S Al-Baqarah: 215).

Dalam Hadist riwayat Bukhori Muslim :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّا وَكَافِلُ

الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِإصْبَعَيْهِ السَّبَبَةِ وَالْوُسْطَىٰ وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Artinya : “Saya dan orang yang menyantuni anak yatim di surga nanti seperti dua jari (beliau menunjukkan dengan dua jarinya). (HR. Imam Bukhori).

Dalam konteks masyarakat Indonesia sejalan dengan ketentuan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, yakni anak yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, anak yang terlantar dan anak asuh.³ Hak perlindungan terhadap anak merupakan hal yang penting. Dimana perlindungan hukum terhadap anak dapat lebih dioptimalkan demi perkembangan dan pertumbuhannya, mengingat anak sebagai penerus bangsa dan negara. Realitanya pelayanan sosial seperti panti merupakan pilihan terakhir apabila keluarga tidak dapat mengasuh anak dengan baik.

³ Undang-undang Republik Indonesi Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala cabang yakni saat ini banyak anak-anak yang belum mendapatkan haknya. Itu dapat dilihat dari banyak anak-anak yang hidup di jalan, tumbuh dan berkembang di lingkungan yang kurang baik untuk mereka. Selain itu, permasalahan anak-anak sebelum dipindahkan ke panti sosial karena background anak kurang baik. Contohnya mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik, hambatan fisiologis anak-anak yatim piatu cenderung mengalami hambatan emosional.⁴

Banyak lembaga sosial seperti panti asuhan yang hanya menjadikan yatim sebagai media untuk menggalang donasi. Penyalahgunaan yang rentan terjadi apabila panti asuhan tidak terdaftar dan diawasi badan pemerintah dan masyarakat ialah seperti munculnya pemanfaatan anak-anak untuk kepentingan pribadi, penyelewengan dana donatur, kekerasan terhadap anak.⁵ Selain itu, panti asuhan kebanyakan hanya mendapatkan dana dari para donatur. Dampak tersebut membuat anak-anak yatim tidak berkembang dari segi manapun contohnya kemandirian dan akhlak. Biasanya di panti asuhan, banyak orang tua yang belum mempunyai anak dan ingin mengadopsinya. Dapat disimpulkan di panti asuhan anak hanya titipan sementara dan kebanyakan tidak dibimbing sampai anak menjadi dewasa. Karena nantinya akan diadopsi oleh orang lain.

Maka dari itu anak diserahkan kepada pihak yayasan oleh orang tua atau keluarga agar kehidupan anak-anak terjamin dalam bidang pendidikan formal maupun informal. Di yayasan, anak-anak tinggal bersama di dalam asrama.

⁴ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.

⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan, diakses pada tanggal 5 April 2022 pukul 08.25 WIB.

Anak yang dapat tinggal di asrama antara umur 4 hingga 18 tahun sampai lulus Sekolah Menengah Atas. Selama tinggal di asrama anak diberikan kehidupan yang layak dengan diberikan tempat istirahat yang nyaman dan diberikan makanan dengan asupan gizi 4 sehat 5 sempurna sehari 3 kali. Rumah yatim merupakan sebuah organisasi sosial yang berkontribusi untuk memberdayakan, mengurus, mengasuh, memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak yatim dan dhuafa. Lembaga rumah yatim juga meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan dan ketrampilan lainnya. Termasuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh sarana penunjang pendidikan anak asuh yang dilakukan oleh Rumah Yatim.⁶

Keberadaan panti asuhan milik pemerintah banyak yang belum dijangkau oleh masyarakat luas. Kondisi inilah yang membuat kalangan masyarakat berinisiatif mendirikan rumah atau panti yatim dengan menghimpun dana dari berbagai pihak. Salah satunya yang dilakukan Panti Yatim Indonesia dan Rumah Yatim dalam beberapa tahun terakhir. Mereka membuka cabang dari berbagai daerah yang jumlahnya mencapai hingga puluhan diseluruh Indonesia, termasuk di Kota Tegal. Rumah yatim berpusat di Bandung, Jawa Barat. Ada sekitar 50 cabang Rumah Yatim di seluruh Indonesia dengan ribuan anak yatim baik mukim maupun non mukim.⁷

Rumah Yatim dapat menghidupi ribuan anak yatim dari dana operasional selama ini banyak berasal dari para donatur maupun sumbangan berbagai pihak.

⁶ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.

⁷ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.

Selain donatur yang datang langsung ke panti, pihak Rumah Yatim juga mengajukan proposal anggaran ke beberapa perusahaan meski tidak semuanya mendapat respons baik. Dana sumbangan di kelola agar bisa memenuhi kebutuhan para anak yatim. Dana-dana itu dialokasikan untuk biaya sekolah, uang saku, pakaian, hingga kesehatan. Setiap anak yang membutuhkan barang ataupun uang langsung diberikan. Dengan begitu, karyawan langsung membuat laporan dan lebih dulu dikirim ke pusat. Sebab semua pengeluaran harus jelas dan transparan. Dalam penggunaan dana Rumah Yatim juga diaudit setiap tahunnya.⁸

Di dalam yayasan ini terhadap banyak program salah satunya program pendidikan. Pelayanan anak melalui pendidikan sangat penting dalam melengkapi masyarakat untuk mensejahterakan dan meningkatkan sumber daya anak asuh. Dengan adanya pendidikan, tentu anak-anak memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperlukan serta dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki anak yatim. Di yayasan Rumah Yatim, anak akan diberikan perawatan yang terbaik sehingga mereka tidak kehilangan kendali dan mencapai masa depan lebih baik.⁹

Kehadiran Rumah Yatim Ar-Rohman mampu memberikan manfaat terkait dengan program-program yang dapat mendukung dalam pengembangan sumber daya manusia anak asuh. Contohnya dalam rangka menumbuhkan pendidikan ke penghuni asrama, diterapkan kegiatan rutin yang harus dilakukan. Tujuan dari

⁸ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.

⁹ <https://www.rumah-yatim.org/>, diakses pada tanggal 4 April 2022 pukul 10.30 WIB.

dilakukannya kegiatan rutin ini adalah demi pendidikan agar bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.¹⁰ Itulah peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal.

Berdasarkan uraian fakta diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal, untuk dapat mengetahui peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya anak asuh serta mengetahui tingkat keberhasilan dari lembaga rumah yatim dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh. Dalam hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Anak Asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (sdm) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal?
2. Bagaimana peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (sdm) anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal?

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Cabang Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.

C. Tujuan Penelitian

Setelah memahami permasalahan yang diteliti, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal.
2. Untuk dapat mengetahui peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mampu memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat menjadi panduan referensi pada penelitian tentang manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya anak asuh. Penelitian ini juga menjadi literatur dalam pengembangan ilmu khususnya bagi mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.

2. Secara Praktis

Sebagai masukan terhadap lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah proses *memanag* dakwah melalui *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan) agar tetap sasaran serta tujuan yang telah ditentukan, dengan harapan proses dakwah tersebut memperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien. Untuk dapat memahami lebih mendalam terkait konsep manajemen dakwah ini, dapat dilihat dari beberapa aspek pengertiannya.

Peran manajemen dakwah yaitu untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan dakwah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang telah disusun sedemikian rupa. Sehingga saat melakukan kegiatan dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran manajemen dakwah tentu erat kaitnya dengan fungsi manajemen dakwah. Fungsi-fungsi manajemen dakwah dijelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan Dakwah

Perencanaan dapat berarti proses awal dalam menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.¹¹

¹¹ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), hlm.79.

Perencanaan sangatlah penting ketika akan melakukan dakwah, dengan adanya perencanaan, kegiatan dakwah yang akan kita laksanakan berjalan sesuai dengan tujuan, konsep dan apa yang kita inginkan sesuai tepat sasaran.

2) Pengorganisasian Dakwah

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokkan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan serta penegasan kepada setiap kelompok dari seorang pimpinan. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan termasuk manusia.¹² Pengorganisasian memiliki peran penting bagi proses dakwah, karena dengan dibaginya tugas dalam kegiatan dakwah akan terhindar dari adanya penumpukkan tugas pada satu atau dua orang saja.

3) Penggerakan Dakwah

Inti dari dakwah itu sendiri merupakan proses pemberian motivasi. Pemberian motivasi ini salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pimpinan dakwah dalam penggerakan dakwah. Kepentingan motivasi dalam rangka penggerakan dakwah yang dilakukan oleh manajer berupa dorongan semangat dan membangkitkan aspirasi orang lain agar dapat bekerja lebih baik dan produktif.¹³

¹² Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), hlm.83.

¹³ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), hlm.87.

4) Pengendalian Dakwah

Pengendalian merupakan proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk diperbaiki dan untuk mencegah terulangnya kembali kesalahan itu.¹⁴ Tujuan adanya pengendalian atau evaluasi ini dinilai penting karena dapat menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah, mengetahui berbagai persoalan dan permasalahan yang dihadapi serta cara mengantisipasi dan penuntasan sehingga akan melahirkan kemanfaatan bagi para aktifis dakwah.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yaitu sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga pada waktu tertentu untuk meningkatkan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusia yang dimilikinya guna meningkatkan produktivitas organisasi secara menyeluruh. Menurut Dessler, pengembangan sumber daya manusia merupakan pendekatan strategis sebagai suatu investasi dalam SDM. Pengembangan sumber daya manusia mempersiapkan kerangka kerja untuk pengembangan diri, program pendidikan dan pelatihan serta kemajuan karir yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam organisasi pada masa mendatang.¹⁵

¹⁴ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), hlm.90.

¹⁵ Eko Sudarmanto, dkk, *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Tangerang : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.3.

1) Strategi Pengembangan SDM

Berikut beberapa strategi yang bisa dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia :

- a) Memberikan Penghargaan Kepada Karyawan. Penghargaan merupakan sebuah perilaku memberikan penghargaan atas pencapaian atau prestasi yang dicapai atau dimiliki oleh seorang karyawan. Tujuannya untuk memotivasi karyawan agar lebih baik dan lebih berprestasi dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan lembaga.
- b) Mengadakan Program Pelatihan. Program pelatihan bisa terdiri dari beberapa jenis yang ditawarkan, seperti skill training, creativity training, cross functional training serta team training.
- c) Memberikan Kesempatan Untuk Menuangkan Ide. Ide yang disalurkan bisa beraneka macam contohnya bagaimana rancangan produk di masa mendatang, bagaimana mengatasi masalah-masalah yang muncul di tingkat operasional, atau ide-ide lain yang dinilai bermanfaat bagi perusahaan.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai dari sumber yang mempunyai keterkaitan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan pembahasan yang hampir sama, penulis bukanlah yang pertama yang membahas tentang Peran Manajemen Dakwah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia

¹⁶ Eko Sudarmanto, dkk, (Tangerang : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.5-6.

(SDM) Anak asuh, dari beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong penulis skripsi sebagai berikut:

Pertama, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan SDM Guru Melalui Keagamaan”. Disusun oleh Ruly Budiyanto dan Agus Khairul Assauqi Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi) Tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang pentingnya kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sumber daya guru.¹⁷

Kedua, “Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)”. Disusun oleh Lilik Jauhartol Wastiyah jurnal Kajian Manajemen Dakwah tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang di era globalisasi ini dianjurkan untuk berdakwah dengan cerdas serta bagaimana peran manajemen dakwah di era globalisasi saat ini.¹⁸

Ketiga, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep”. Disusun Oleh Rifka Mayasari, UIN Alauddin Makasar 2017. Skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen dakwah dan metode pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim. Serta disini juga membahas juga mengenai kendala yang dihadapi pondok tersebut.¹⁷

Keempat, “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna di Pondok Pesantren (Perspektif Dakwah)”. Disusun

¹⁷ Ruly Budiyanto, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan SDM Guru Melalui Keagamaan”, *Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi)*, Vol.6, No.2, 2021.

¹⁸ Lilik Jauharotul Wastiyah, “Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)”, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol.3, No.1, 2020.

oleh Dedy Susanto Jurnal Ilmu Dakwah tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang manajemen pengembangan sumber daya santri dan pembinaan berbasis teknologi tepat guna di Pondok Pesantren Robbi Rodliyya.¹⁹

Kelima, “Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Keagamaan Di Yayasan Islamic Centere Sumatera Utara (Pesantren Moderen-Tahfidzil Qur’an)”. Disusun Oleh Admi Sanwari Tambunan, Skripsi UIN Sumatera Utara 2021. Skripsi ini membahas mengenai peran manajemen sumber daya manusia dan kegiatan keagamaan di Yayasan Islamic Centere Sumatera Utara.¹⁸

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Penulis dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Ruly Budiyanto dan Agus Khairul Assauqi (Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan SDM Guru Melalui Keagamaan)	Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif.	Teori Manajemen Dakwah.	Sama-sama meneliti peran manajemen dakwah dalam meningkatkan sumber daya manusia.	Perbedaan terletak pada yang dituju yaitu Guru melalui keagamaan.
2.	Lilik Jauharotul Wastiyah (Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi)	Metode studi Kepustakaan.	Teori Manajemen Dakwah dan Era Globalisasi.	Sama-sama meneliti tentang bagaimana peran manajemen dakwah.	Pembahasannya yaitu tentang di era globalisasi dalam menyampaikan dakwah harus dengan menggunakan

¹⁹ Rifka Mayasari, Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kec. Pangkajene Kab. Pangkep, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017.

					media dan metode yang tepat.
3.	Rifka Mayasari (Peran Manajemen Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim Kec. Pangkajene)	Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif.	Teori Manajemen Dakwah dan Pembinaan Akhlak	Sama-sama meneliti peran manajemen dakwah.	Perbedaannya yaitu dalam pembinaan akhlak santri serta lokasi penelitian (Pondok Pesantren Ashshirathal Mustaqim)
4.	Dedy Susanto (Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna di Pondok Pesantren (Perspektif Dakwah)	Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif.	Teori Manajemen Dakwah	Sama-sama meneliti tentang manajemen dakwah dalam pengembangan sumber daya.	Perbedaannya pada pengembangan sumber daya santri berbasis teknologi tepat guna dan lokasi penelitian (Pondok Pesantren).
5.	Admi Sanwari Tambunan (Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Keagamaan Di Yayasan Islamic Centere Sumatera Utara)	Metode penelitian kualitatif	Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	Sama-sama meneliti tentang peran manajemen serta sumber daya manusia (sdm)	Perbednaaan yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai peran manajemen sumber daya manusia dalam kegiatan keagamaan. Bukan hanya membahas peran manajemen dakwah serta lokasi penelitian (Yayasan Islamic Centere/Pesantren Moderen Tahfidzil)

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan alur pemikiran penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam kerangka berfikir ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu berawal dari manajemen dakwah. Setelah melihat teori dari beberapa ahli mengenai manajemen dakwah, dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam lingkup organisasi dakwah. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan perlunya fungsi manajemen dakwah yang terdiri dari perencanaan yang bertujuan agar seluruh program dalam pengembangan sumber daya manusia anak asuh dapat berjalan atau berlangsung dengan baik, pengorganisasian bertujuan agar pembagian tugas masing-masing divisi dapat dikerjakan oleh beberapa pegawai yang sudah ditetapkan dan dapat melakukan tugas kerja dengan sesuai pembagiannya. Penggerakan atau pelaksanaannya merupakan inti dari uraian kegiatan, karena peran pemimpin atau kepala asrama penting dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap anak-asuh, yang terakhir pengendalian bertujuan agar adanya pengendalian pelaksanaan pekerjaan atau adanya evaluasi kinerja pegawai dalam melayani anak-anak asuh.

Rumah Yatim Ar-Rohman merupakan lembaga, fasilitator dan mediator untuk membantu para yatim dan dhuafa mendapatkan haknya untuk

dapat mendukung hidup dan pendidikan yang layak. Rumah yatim bekerja sama pada semua pihak baik secara kelembagaan maupun personal yang ingin memberikan kontribusi dalam memberdayakan para anak yatim dan dhuafa. Fungsi manajemen dakwah yang sudah dijelaskan dapat digunakan di lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau biasa disebut dengan pendekatan kualitatif. Pokok utama dalam pendekatan ini yaitu peneliti akan menuju ke lapangan untuk mengamati mengenai suatu peristiwa dengan keadaan alamiah.²⁰ Penelitian ini merupakan laporan analisis yang akan berlangsung terhadap data primer dan data sekunder. Kemudian setelah data lapangan sudah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan kondisi objek alamiah. Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti menggunakannya untuk mencari fakta yang mendasar, menarik dan unik yang ada dilapangan.²¹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dihasilkan dari beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik maupun melalui cara kuantitatif.²² Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan sebagai penggambaran atau pendeskripsian tentang suatu keadaan yang objektif.²³

²⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.26.

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2003), hlm. 39.

²² Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), hlm. 6.

²³ Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 49.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang terucap melalui lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer telah dianggap sebagai data yang lebih akurat sebab data tersebut didapatkan dengan detail dan terperinci.²⁴ Data primer yang peneliti pakai berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan yaitu Kepala Cabang sekaligus pembimbing anak-anak yatim, pengasuh bernama Ibu Evi dan Topik selaku anak yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk mendapatkan data maupun informasi yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan.²⁵ Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai buku, jurnal online, artikel, berita, penelitian terdahulu dan masyarakat yang terlibat.

²⁴ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), hlm. 28.

²⁵ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 29.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka penulis memerlukan tiga teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu pengamatan objek penelitian di lapangan.²⁶ Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasilnya memungkinkan untuk dijelaskan secara ilmiah. Peneliti memerlukan teknik pengumpulan data yang berupa observasi untuk mencari informasi secara langsung terkait dengan peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Cabang Kota Tegal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.²⁷ Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara relatif tidak terstruktur. Dalam subjeknya yaitu Kepala Cabang sekaligus pembimbing anak asuh di Rumah Yatim Ar-rohman yang merupakan sumber informasi pertama yang mana sumber ini lebih akurat dan terperinci dalam memperoleh data.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.70.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.140.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, daftar anak yatim, staf kepengurusan, rekapitulasi keuangan dan laporan-laporan lainnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan kesimpulan. Menurut Miles & Huberman, analisis data terdapat tiga tahapan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjelasannya sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi.²⁹ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&* , (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.476

²⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : DEEPUBLISH ,2020), hlm.66.

b. Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Bentuk penyajian data bisa berupa naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.³⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut bersifat tidak kredibel. Namun jika ada bukti yang kuat dan konsisten yang dapat mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan bersifat kredibel. Hasil penelitian kualitatif pada tahap ini yaitu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.³¹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis merangkum dalam beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

³⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020), hlm.67.

³¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020), hlm.68.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai manajemen dakwah dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Bab III adalah penyajian data. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang sejarah, visi dan misi, tujuan pendirian lembaga, letak geografis, struktur lembaga. Menjelaskan konsep manajemen dakwah dan peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (sdm) anak asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman.

Bab IV adalah analisis data. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang konsep manajemen dakwah dan peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rohman.

Bab V adalah penutup. Bab ini menjelaskan akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal sebagai berikut :

1. Konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan dakwah dengan beberapa tahapan yakni penetapan tujuan, perumusan sasaran, mengembangkan berbagai program dan penentuan kebutuhan, pengorganisasian dakwah yaitu dengan membentuk struktur organisasi sesuai dengan bidang dan keahlian karyawan, penggerakan dakwah yakni berlangsungnya proses pengembangan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan dan evaluasi dakwah yaitu proses evaluasi dan menilai kegiatan pengembangan sumber daya manusia anak asuh yang sudah dilaksanakan sudah berjalan sesuai rencana atau menyimpang.
2. Peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal menggunakan unsur-unsur manajemen dakwah yang terdiri dari manusia berarti tugas kepala asrama dan pengasuh dalam memberikan pelayanan untuk anak asuh, uang yakni asal usul anggaran yang diperoleh Rumah Yatim guna mendukung

program pengembangan sumber daya manusia anak asuh, bahan yaitu materi yang sudah disiapkan oleh Rumah Yatim guna diberikan untuk anak-anak asuh, mesin yaitu peralatan teknologi yang dapat mendukung proses pembejalaran anak asuh di asrama dan metode yaitu cara pelaksanaan dalam pembinaan anak-anak asuh agar bisa berkembang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan masukan untuk kedepannya terhadap pihak-pihak terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Yatim Ar-Rohman
 - a. Kurangnya SDM internal sehingga perlu ditingkatkan upaya pelatihan terhadap SDM internal dan kerjasama yang intensif dengan lembaga lain agar kekurangan SDM internal dapat diatasi.
 - b. Perlu ditingkatkan lagi upaya dalam memotivasi dan menyadarkan anak asuh dalam mengembangkan dirinya.
 - c. Hendaknya Rumah Yatim Ar-Rohman meningkatkan kualitas pengasuh dengan mengadakan pelatihan bagaimana cara mendidik anak yang baik agar hasil pembonaan bisa maksimal.
2. Bagi Pengasuh
 - a. Dalam pelaksanaan pelayanan melalui pengembangan menggunakan metode penyampaian materi sudah cukup baik namun akan lebih baik apabila dalam beberapa penyampaian materi diselingi oleh permainan

sehingga lebih menarik dan mudah diterima oleh anak asuh supaya tidak monoton. Selain itu media yang digunakan dalam penyampaian materi perlu ditingkatkan seperti penggunaan media pembelajaran elektronik yaitu LCD sehingga dapat menampilkan video dan gambar yang sesuai dengan materi sehingga dapat menarik perhatian anak asuh dan penyampaian materi lebih mudah.

- b. Pada saat pelaksanaan pelayanan melalui pembinaan apabila ada anak asuh yang kurang memperhatikan sebaiknya ditegur secara langsung sehingga pembinaan yang dilakukan lebih efektif.

3. Bagi Anak Asuh

- a. Anak asuh secara aktif membantu dan memotivasi anak asuh lainnya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kegiatan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Anak asuh hendaknya mengikuti kegiatan pembinaan dengan antusias dan kreatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti sebatas peran manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (sdm) anak asuh dan konsep manajemen dakwah dalam mengembangkan sumber daya manusia (sdm) anak asuh di Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada Rumah Yatim Ar-Rohman Kota Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rachmad. 2017. *Kerajaan Islam Demak*. Solo : Al-Wafi.
- Aditama, Angger Roni. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang : AE Publishing.
- Alimuddin, Nurhamidah. 2007. *Konsep Dakwah Dalam Islam*. Jurnal Hunafa Volume 4 Nomor 1.
- Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Magelang : Media Nusa Creative.
- Arifin, M. 1997. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azis, Ali Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Azis, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Fajar Grafika.
- Balianti, Noyla. 2003. *Unsur-Unsur Manajemen dalam Manajemen Pendidikan*. Bengkulu
- Budiyanto, Ruly. 2021. *Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan SDM Guru Melalui Keagamaan*. Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ekonomi). Volume 6 Nomor 2.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Bina Kesejahteraan Sosial dan Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia. 1999. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Anak Jalanan*. Jakarta : Departemen Sosial RI.
- Hamka, Buya. 1984. *Prinsip dan Kebijakan Dakwah*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasibun, S.P Malayu. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan, diakses pada tanggal 5 April 2022 pukul 08.25 WIB.

<https://www.rumah-yatim.org/>, diakses pada tanggal 4 April 2022 pukul 10.30 WIB.

Illahi, Wahyu. 1977. *Komunikasi Dakwah*. Semarang: Media Pratama.

Jaya, Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : ANAK HEBAT INDONESIA.

Jusuf Udaya dan A.M Kadarman. 2012. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahfudz, Ali. 1952. *Hidayat Al-Mursyidi*. Cairo : Dar Al-Kutub Al Arabiyah.

Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo : WADE Group.

Mangkunegara, Prabu Anwar. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Dharma.

Manulang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Mayasari, Rifka. 2017. *Peran Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ashsirathal Mustaqim Kec. Pangkajene Kab. Pangkep*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulkam, Munir Abdul. 1996. *Ideologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta : Sipress.

Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.

Nawawi, Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Notoatmojo, Soekidjo. 2013. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Omar, Yahya Toha. 2004. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

Shaleh, Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.

- Simamaro, Henry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Sudarmanto, Eko. 2021. *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Tangerang : Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratma. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Terry, R. George. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Umro'atin, Yuli. 2020. *Dakwah dalam Al-Qur'an*. Surabaya: CV Jakad Media Publishin.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Wahyu Ilahi dan Muhammad Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Wastiyah, Jauharotul Lilik. 2020. *Peran Manajemen Dakwah di Era Globalisasi (Sebuah Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)*. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah. Volume 3 Nomor 1.
- Wawancara dengan Kepala Asrama Bapak Saefuddin, pada tanggal 3 April 2022.
- Wibowo, Eddi. 2004. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : YPAPI.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Grafindo Pustaka Utama.
- Winengan. 2018. *Seni Mengelola Dakwah*. Mataram: Sanabil.